**INVESTASI NASIONAL, PERMASALAHAN DAN SOLUSINYA**

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber kekayaan alam yang subur diantara negara-negara lain. Meskipun negara Indonesia sebagai salah satu negara anggota ASEAN dalam tingkat persaiangan ekonomi masih ketinggalan banyak jika dibandingkan dengan negara anggota ASEAN yang lainnya. Oleh karena itu memanfaatkan sumber daya yang ada dan mengalokasikan sumber daya itu sendiri dengan baik, maka dapat mengurangi taraf kemiskinan dan pengangguran yang dalam hal ini disampaikan Menteri PPN/Kepala Bappenas, Bambang Brodjonegoro saat Rapat Kerja RAPBN 2017 bersama Badan Anggaran (Banggar) DPR menyebut, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di RAPBN 2017 diproyeksikan 5,3 persen-5,6 persen karena pertumbuhan ekonomi belum signifikan, belum lagi dihadapkan dengan permasalahan inflasi yang mengakibatkan uang yang dimiliki saat ini hanya bisa digunakan untuk membeli barang yang sama dengan jumlah lebih sedikit ditahun depan. Sedangkan untuk mendapatkan barang dengan jumlah yang sama, harus mengeluarkan uang yang lebih banyak. Cara untuk mengalahkan inflasi tersebut, yaitu dengan mengembangkan uang melalui investasi agar bertumbuh melebihi nilai inflasi. Permasalahannya, masyarakat menganggap bahwa kelompok yang bisa melakukan investasi adalah mereka-mereka yang tergolong dalam barisan orang-orang kaya. Karena pemahaman inilah, kebanyakan orang enggan untuk berbicara masalah investasi. Mereka menganggap bahwa hal ini dikhususkan bagi orang-orang yang mempunyai modal yang lebih besar. Padahal sebetulnya siapa pun harus melakukan investasi. Artinya, semua orang, baik dari kelompok bawah, menengah, atau kaya. Banyak orang yang acuh tak acuh terhadap masalah investasi karena mereka tidak menyadari betapa mengerikannya efek dari inflasi. Jika kita hanya berbicara mengenai angka 10 % dalam satu tahun. Mungkin kita menganggap hal itu sebagai sesuatu yang enteng karena masih dalam jangkauan kemampuan kita.

Contoh yang paling nyata adalah biaya pendidikan anak. Tidak bisa dikatakan bahwa biaya pendidikan hanya mengalami kenaikan sebesar 10 % per tahun. Pada umumnya biaya pendidikan menggunakan acuan kenaikan harga sebesar 20% per tahun. Oleh karenanya kita harus mempersiapkan masa depan keuangan kita dengan sebaik-baiknya. Cara pertama yang harus dilakukan adalah dengan menabung. Tidak ada investasi apapun yang bisa kita lakukan tanpa terlebih dulu diawali dengan kebiasaan menabung. Dalam salah satu bukunya yang berjudul “Prinsip Sukses Orang Tionghoa”, Joko Salim menyebutkan bahwa ada tiga prinsip utama yang membuat orang Tionghoa di Indonesia seakan-akan lebih mudah mencapai kesuksesan finansial. Tiga prinsip tersebut adalah bekerja keras, hidup hemat, dan memutarkan uang yang ada. Bekerja keras bertujuan untuk mendatangkan lebih banyak uang ke dalam pundi-pundi kekayaan kita. Hidup hemat bertujuan untuk mempertahankan apa yang sudah berhasil kita capai dalam hidup ini. Memutarkan uang yang ada bertujuan agar kita bisa mempertahankan bahkan mengembangkan kekayaan yang kita miliki. Adapun masalah yang harus diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan investasi adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Ketidakstabilan sosial dan masalah keamanan pusat dan daerah. Kebijakan desentralisasi yang telah bergulir didaerah-daerah masih belum menjamin faktor keamanan. Faktor keamanan sejalan dengan desentralisasi itu sendiri masih belum disentuh secara baik oleh pemerintah daerah. Bahkan dibeberapa daerah yang telah melakukan desentralisasi secara mendalam, tetapi faktor keamanannya bermutu rendah dan mengalami kekacauan. Hal ini tentu dipandang oleh investor sebagai hambatan dan faktor yang sangat kritis dalam melakukan investasi.
2. Kondisi infrastruktur yang tidak memadai, seperti sarana transportasi,listrik, air, dan lain-lain juga menghambat perkembangan investasi. Dalam masalah infrastruktur ini, Indonesia dipandang masih jauh tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini menjadi kendala bagi investor yang telah menanamkan modalnya di Indonesia, mereka enggan untuk melakukan ekspansi bisnisnya secara lebih besar lagi sehingga investasi di Indonesia tidak berubah cenderung mengalami penurunan.
3. Ketidakstabilan nilai mata uang atau nilai tukar rupiah juga menjadi masalah dalam pengembangan investasi. Selama ini aliran uang yang masuk ke Indonesia adalah aliran uang panas. Uang yang ada di Indonesia bisa cepat keluar masuk sehingga stabilitas nilai tukar mata uang tidak terjamin. Hal ini karena uang yang masuk banyak disalurkan pada pembelian saham yang likuidasinya sangat tinggi. Uang tersebut jarang masuk dalam bentuk pembangunan sektor riil bahkan bisa dibilang tidak ada.

Ketiga faktor tersebut merupakan hambatan yang krusial dan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Pemerintah tidak bisa setangah-setengah dalam melakukan pembenahan ketiga faktor tersebut. Penyelesaian tersebut harus komprehensif sehingga Indonesia bisa memenangkan persaingan dengan negara lain. Ketika melakukan investasi yang perlu diperhatikan para investor untuk mengambil keputusan, terutama keuntungan yang akan diperolah dan risiko yang akan dihadapinya. Dalam kaitan ini, Sharpe sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution mengemukakan bahwa pda dasarnya ada beberapa tahapan dalam mengambil keputusan investasi, antara lain.:

1. Menentukan kebijakan investasi.

Pada tahap ini, investor menentukan tujuan investasi dan berapa kekayaannya yang dapat diinvestasikan. Hal ini penting karena ada hubungan positif antara risiko dan *return,* oleh karena itu suatu hal yang tepat bagi para investor untuk menyatakan tujuan investasinya yang tidak hanya memperoleh untung saja, tetapi juga memahami bahwa ada kemungkinan risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian. Jadi, tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan maupun risiko.

1. Analisis sekuritas

Pada tahap ini, investor harus melakukan analisis sekuritas yang meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual atau atas beberapa kelompok sekuritas. Salah satu tujuan dari melakukan penilaian atas sekuritas tersebut adalah untuk mengidentifikasi sekuritas yang salah harga (*mispriced*).

1. Pembentukan portofolio

Pada tahap ini investor membentuk protofolio yang melibatkan identifikasi aset khusus mana yang akan diinvestasikan dan juga menentukan seberapa besar investasi pada tiap aset tersebut. Disini masalah selektivitas, penentuan waktu, dan diversifikasi perlu menjadi perhatian investor.

1. Melakukan revisi portofolio

Pada tahap ini, berkenaan dengan pengulangan secara periodik dari tiga tahap sebelumnya. Sejalan dengan waktu, investor mungkin mengubah tujuan investasinya, yaitu berusaha membentuk portofolio baru yang lebih optimal. Motivasi lainnya disesuaikan dengan preferensi investor tentang risiko dan *return* itu sendiri.

1. Evaluasi kinerja protofolio.

Pada tahap terakhir ini, investor melakukan penilaian terhadap kinerja portofolio secara periodik dalam arti tidak hanya *return* yang diperhatikan, tetapi juga risiko yang dihadapi. Jadi, diperlukan ukuran yang tepat tentang *return* dan risiko juga standar yang relevan.

Solusi yang tepat untuk memperlancar jalannya investasi dan menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang maju dan siap bersaing dengan negara maju lainnya.

1. Memperketat keamanan dan memberikan kenyamanan jalannya investasi dengan adanya perhatian pemerintah secara kondusif secara tidak langsung para investor tidak ragu untuk melakukan investasi. Adanya surat kebijakan dari pemerintah untuk perlindungan para investor untuk meyakinkan mereka untuk berinvestasi,
2. Pemerintah perlu menyediakan infrastruktur yang lengkap dan membangun sektor-sektor baik pertanian, industri, perkebunan, dan lain-lain. Memanfaatkan desa sebagai perluasan sektor-sektor. Dengan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dan investor akan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia dan mengurangi tingkat pengangguran.
3. Pemerintah perlu mengoptimalisasikan keluar masuknya uang dan memperhatikan nilai rupiah, supaya tidak membeli saham yang likuidasinya sangat tinggi.
4. Diadakan seminar atau training bagi para investor agar mendapatkan pemahaman mengenai investasi. Dalam hal ini para investor akan memahami jalannya investasi, supaya tidak mengalami kerugian yang besar.

Semoga tulisan ini menjadi bermanfaat dan sekaligus perubahan negara Indonesia untuk memperoleh pertumbuhan perekonomian yang baik, demi meningkatkan negara Indonesia menjadi negara yang maju dengan sektor-sektor yang lengkap dan meningkatkan nilai rupiah.